Pengaruh Dana (*Funding*) Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Mega Tbk

Pembimbing : Sri Dewi Anggadini, S.E., M.Si
Penulis : Suharjo
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mega Tbk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dana (*funding*) bank pada PT. Bank Mega Tbk, penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah regresi linier, korelasi *pearson*, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Untuk memperoleh hasil analisa dengan perhitungan manual maka diolah dengan menggunakan program *SPSS versi 12 for windows.*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dana (*funding*) bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit PT. Bank Mega Tbk. Pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit PT. Bank Mega Tbk sebesar 92,1% dan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat inflasi dan suku bunga kredit. Hipotesis yang didapat H_0 ada pada daerah penolakan berarti H1 diterima atau dana (funding) bank mempunyai peranan yang signifikan dan positif terhadap penyaluran kredit PT. Bank Mega Tbk.

Kata kunci: Dana (*Funding*) Bank, Penyaluran Kredit, Bank.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dana (*funding*) bank merupakan dana yang dikumpulkan suatu bank yang berasal dari sumber internal, yaitu modal (dana) sendiri dan sumber eksternal yaitu modal (dana) asing atau dana pihak ketiga (DPK). Setiap dana (*funding*) bank yang dihimpun digunakan untuk kegiatan operasional, yakni penyaluran kredit. Penyaluran kredit merupakan penyediaan dana uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dalam pemberian bunga.

Berdasarkan informasi melalui internet website **www.jsx.go.id** kondisi dana (*funding*) Bank Mega dari tahun 2002 sampai 2006 terus meningkat Namun pada tahun 2006 terjadi fenomena dimana dana (*funding*) Bank Mega meningkat dari Rp 24.772.970 pada tahun 2005 menjadi Rp 30.064.836 pada tahun 2006 tetapi penyaluran kredit mengalami penurunan yaitu dari Rp 11.263.126 pada tahun 2005 menjadi Rp 10.998.683 pada tahun 2006.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk meneliti apakah dana (*funding*) bank mempunyai hubungan dan pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, sehingga penelitian ini diberi judul:

"Pengaruh Dana (*Funding*) Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Mega Tbk"

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dana (*funding*) bank pada PT. Bank Mega Tbk.
2. Bagaimana penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk.
3. Bagaimana pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit pada Bank Mega.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dana (*funding*) bank pada PT. Bank Mega Tbk.
2. Untuk mengetahui penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian perbankan terutama dalam dana (*funding*) bank dan penyaluran kredit kepada masyarakat pada bank dengan prinsip konvensional dalam hal ini adalah Bank Mega.

2. Bagi Pihak Bank Mega

   Dapat dijadikan masukan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk melihat pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan dalam mengalokasikan dana kepada pihak ketiga.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, umumnya mengenai perbankan konvensional, khususnya mengenai dana bank serta pengaruhnya terhadap kredit pada Bank Mega serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Dalam melakukan suatu penelitian kita perlu memaparkan tentang apa yang kita teliti hal tersebut dapat memudahkan dan menjelaskan lebih rinci tentang variabel yang akan diteliti. Variabel yang diteliti yaitu variabel (X) dana (*funding*) bank dan variable (Y) penyaluran kredit.

A. Dana (*Funding*) Bank

Bank merupakan jantung dan urat nadinya perdagangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan. Dana bank ini terdiri dari dana sendiri dan dana pihak ketiga.

Pengertian Dana (*Funding*) Bank, berikut ini dijelaskan oleh beberapa pendapat para ahli :

a. Malayu Hasibuan (2005:145) mengungkapkan definisi Dana (*Funding*) Bank sebagai berikut:

   Dana (*Funding*) Bank adalah dana yang dikumpulkan suatu bank yang berasal dari sumber internal, yaitu modal (dana) sendiri dan sumber eksternal yaitu modal (dana) asing atau dana pihak ketiga (DPK).

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa dana bank adalah dana yang berasal dari dana sendiri dan dana dari pihak ketiga yang dipergunakan untuk kegiatan operasional bank seperti menyalurkan dana, membeli asset untuk penunjang kegiatan operasional bank agar bank tersebut dapat beroperasi.

B. Penyaluran Kredit

Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menempatkannya dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan mendapatkan kontribusi pendapatan bunga bagi bank. Kontribusi pendapatan bunga kredit di Indonesia masih mendominasi pendapatan bank dibanding dari *fee base income*. Berikut adalah definisi dari kredit yang dijelaskan beberapa pendapat para ahli:

a. Kasmir (2003:92) mengungkapkan definisi kredit sebagai berikut:

   kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari pengertian di atas, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan antara bank dengan pihak yang membutuhkan dana untuk melakukan usaha, dimana pihak yang dibiayai setelah jangka waktu tertentu harus melunasi tagihannya tersebut dengan bunga imbalan atau bagi hasil yang telah disepakati di muka.

Besarnya dana (*funding*) bank sangat mempengaruhi besarnya penyaluran kredit pada suatu bank seperti yang dikemukakan oleh Malayu Hasibuan (2005:68) sebagai berikut:

> Pimpinan bank harus berusaha untuk mengumpulkan dana sebanyak-banyaknya agar bank dapat menyalurkan kredit yang banyak pula.

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Di dalam perekonomian bank khususnya Bank Mega sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian sesuai dengan tujuan bank yaitu meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak disamping itu juga bank mempunyai fungsi dan tugas. Tugas dari bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana yang telah dihimpun ke masyarakat yang membutuhkan dana. Untuk dapat mengetahui penghimpunan dana dan penyaluran kredit, maka dapat melihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan ini terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Komitmen dan Kontinjensi, Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Laporan Arus Kas, Laporan Kualitas Aktiva Produktif, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk dapat mengetahui besarnya dana (*funding*) bank dapat di lihat di Neraca dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Dana (*funding*) bank ini terdiri dari dana pihak ketiga (DPK) dan dana sendiri. Untuk mengetahui besarnya dana pihak ketiga dapat dilihat di Neraca tepatnya di Passiva terdapat dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, seperti: tabungan, deposito, giro, pinjaman dari bank lain, dan lain-lain. Untuk mengetahui besarnya dana sendiri dapat dilihat di Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum terdapat dana yang berhasil dihimpun oleh bank itu sendiri, seperti: modal inti dan modal pelengkap. Dari penjumlahan DPK dan dana sendiri dapat diketahui besarnya dana (*funding*) bank yang dimiliki bank Mega. Untuk dapat mengetahui besarnya penyaluran kredit dapat di lihat di Neraca tepatnya di aktiva. Secara teori terdapat hubungan antara dana (*funding*) bank dan penyaluran kredit dimana semakin besar bank menghimpun dana maka semakin besar pula bank dapat menyalurkan kreditnya oleh karena itu dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa dana (*funding*) bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Mega.

2.3 HIPOTESIS

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu :

“Dana (*funding*) bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Mega”.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini penulis berfokus pada dana (*funding*) bank dan penyaluran kredit. Dalam teorinya setiap dana (*funding*) bank yang dimiliki besar akan meningkatkan kredit, akan tetapi faktanya penyaluran kredit menurun pada saat dana (*funding*) bank yang dimiliki meningkat, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Mega Tbk.

Metode Penelitian

Tabel 1.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Dana (*funding*) Bank (X)	"Dana (*funding*) Bank adalah Dana yang dikumpulkan suatu bank yang berasal dari sumber internal, yaitu modal (dana) sendiri dan sumber eksternal yaitu modal (dana) asing atau dana pihak ketiga (DPK)". **(Malayu Hasibuan;2001:145)**	Total dana (*funding*) bank = dana sendiri + dana pihak ketiga (**Malayu Hasibuan;2001:145)**	Rasio
Penyaluran kredit (Y)	"kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlaj bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan". **(Taswan;2005:195)**	Total penyaluran kredit = kredit modal kerja + kredit investasi + kredit konsumsi + kredit sindikasi	Rasio

A. Metode Penarikan Sampel

Sugiyono (2007:61) mengungkapkan definisi populasi dan sampel sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dalam hal ini adalah neraca dan laporan kewajiban penyediaan modal minimum PT. Bank Mega Tbk, yaitu dari tahun 1992-2006 selama 14 tahun. Sampel yang diambil adalah Neraca dan laporan kewajiban penyediaan modal minimum PT. Bank Mega Tbk, yaitu dari tahun 2002-2006 selama 5 tahun. Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara sampling *from time continum*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan dari waktu yang berjalan, yang dapat diambil dari setiap periode akuntansi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yang terdiri dari:
   a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

C. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik inferensial. Analisis statistikya yaitu menggunakan Analisis Regresi Sederhana, Analisis Korelasi (*Pearson*), Koefisien Determinasi. Sedangkan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t *student*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dana (*funding*) bank setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2002 dana (*funding*) bank sebesar Rp 12.206.704. Pada tahun 2003 dana (*funding*) bank mengalami kenaikan sebesar 11,88% dari Rp 12.206.704 menjadi Rp 13.656.418, hal ini disebabkan meningkatnya DPK antara dengan meluncurkan program Mega Super Bonus II dan

meningkatnya laba yang diperoleh bank Mega sehingga dana sendiri meningkat. Pada tahun 2004 dana (*funding*) bank mengalami kenaikan sebesar 27,36% dari Rp 13.656.418 menjadi Rp 17.393.246, hal ini disebabkan dengan meluncurkan program Mega Super Bonus III dan peluncuran produk-produk baru dan meningkatnya laba yang diperoleh bank Mega. Pada tahun 2005 dana (*funding*) bank mengalami kenaikan sebesar 42,43% dari Rp 17.393.246 menjadi Rp 24.772.970. Pada tahun 2005 dana (*funding*) bank mengalami kenaikan sebesar 42,43% dari Rp 17.393.246 menjadi Rp 24.772.970, hal ini disebabkan peluncuran Mega Super Bonus IV, Mega Rencana Paket Promo, Program Mega Dollar serta beberapa program menarik lainnya. Pada tahun 2006 dana (*funding*) bank mengalami kenaikan sebesar 21,36% dari Rp 24.772.970 menjadi Rp 30.064.836, hal ini disebabkan beberapa terobosan strategis tersebut diantaranya; melanjutkan program *incentive funding* untuk staf marketing Bank Mega, meluncurkan produk baru dengan segmentasi *customer* yang lebih jelas dan fokus, meningkatkan program akuisisi melalui *direct sales representative*, penambahan dan perluasan jaringan (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu) di wilayah-wilayah pusat bisnis dan perdagangan, serta penambahan tenaga marketing disertai dengan peningkatan kualitas dan pengetahuan SDM yang berkesinambungan. Penyaluran kredit setiap tahunnya sebagian besar mengalami kenaikan. Pada tahun 2002 pembiayaan sebesar Rp 5.847.910. Pada tahun 2003 penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar 9,02% dari Rp 5.847.910 menjadi Rp 6.375.506, hal ini disebabkan karena pada tahun 2003 mengembangkan strategi dalam bidang perkreditan adalah melakukan segmentasi pasar, reorganisasi perkreditan, pengembangan kredit program dan mengendalikan proses kredit. Pada tahun 2004 penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar 18,92% dari Rp 6.375.506 menjadi Rp 7.581.457, hal ini disebabkan keberhasilan tersebut merupakan implementasi dari strategi komersial yang mampu mengembangkan kredit program komersial dan percepatan proses kredit melalui perbaikan prosedur dan peningkatan kualitas *human resources*. Pada tahun 2005 penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar 48,56% dari Rp 7.581.457 menjadi Rp 11.263.126, hal ini disebabkan karena peningkatan *account* dan volume program pembiayaan *Mega Oto Joint Financing* (MOJF). Pertumbuhan penyaluran kredit Mega dikatakan cukup baik. Namun pada tahun 2006 penyaluran kredit mengalami penurunan sebesar -2,35% dari Rp 11.263.126 menjadi Rp 10.998.683, hal ini disebabkan oleh tingkat inflasi yang masih relatif tinggi pada semester pertama 2006.

4.2 Pembahasan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Y = 2071556,8 + 0,323X, artinya nilai a = 2071556,8 ini menunjukkan apabila tidak ada dana (*funding)* bank maka penyaluran kredit = 2071556,8 dan b = 0,323 ini menunjukkan setiap adanya kenaikan dana (*funding)* bank akan diikuti dengan kenaikan penyaluran kredit sebesar 0,323 begitupun sebaliknya. Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara dana (*funding)* bank dengan penyaluran kredit yaitu dengan menghitung nilai korelasi dengan mengunakan Korelasi *Pearson,* diperoleh r sebesar 0,960 maka hubungannya sangat kuat. Selanjutnya Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,931 > 3,182), maka Ho berada di daerah penolakan dan Ha diterima, menjelaskan bahwa koefisien regresi signifikan. Kemudian Untuk mengetahui berapa persentase produk penghimpunan dana mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit dengan mengunakan Koefisien Determinasi, pengaruh dana (*funding*) bank terhadap penyaluran kredit PT. Bank Mega Tbk sebesar $(0,960)^2$ = 0,921 = 92,1%. Dengan demikian, pengaruh dana (*funding)* bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk adalah sebesar 92,1%, artinya 92,1% penyaluran kredit dipengaruhi oleh dana (*funding)* bank dan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat inflasi dan suku bunga kredit.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat dana (*funding)* bank PT. Bank Mega Tbk pada periode tahun 2002 – 2006 mengalami kenaikan.
2. Tingkat penyaluran kredit PT. Bank Mega Tbk, yakni selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada periode tahun 2002 – 2005 tingkat penyaluran kredit mengalami kenaikan. Namun pada periode tahun 2006 tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan
3. Pengaruh dana (*funding)* bank terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Mega Tbk sangat erat dan searah. Artinya jika tingkat dana (*funding)* bank mengalami kenaikan maka tingkat penyaluran kredit akan mengalami kenaikan pula.

Saran

1. Untuk lebih meningkatkan produk DPK khususnya giro, Bank Mega harus Mega harus gencar mengembangkan produk-produk giro.
2. Untuk meningkatkan kredit sindikasi Bank Mega harus mengembangkan kerjasama dan memperkuat hubungan yang sudah terjalin antar bank dan Bank Mega harus membuat strategi yaitu dengan menurunkan suku bunga yang dibebankan oleh kredit konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Muchdarsah Sinungan. 2000. *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Jonathan Sarwono. 2005. *SPSS: Teori dan Latihan, Edisi II*. Bandung: PT. Danamartha Sejahtera Utama.

Uma Sekaran. 2006. *Metologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Andi Supangat. 2003. *Statistik Bisnis*, Bandung: Pustaka

Mohammad Nazir. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.

Malayu Hasibuan. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad.2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

www.jsx.go.id